

## BKKBN Sulsel Kawal Percepatan Distribusi Makan Bergizi Gratis 3B di Kota Palopo

Salsa - SURABAYA.WARTAWAN.ORG

Dec 4, 2025 - 13:20

Image not found or type unknown



Palopo - Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan, Shodiqin, SH., MM, bersama OPDKB, PKB/PLKB, dan Kader TPK Kota Palopo melakukan kunjungan ke sejumlah Satuan Pelayanan Pemenuhan Program Gizi (SPPG) untuk memastikan kelancaran distribusi Makan Bergizi Gratis (MBG) bagi penerima manfaat, yakni ibu hamil, ibu menyusui, dan baduta non-PAUD (3B), Kamis (4/11/2025).

Di Kota Palopo terdapat empat SPPG yang sudah berjalan, yaitu SPPG Wara Selatan Kelurahan Songka dan Takkalala, SPPG Bara Kelurahan Balandai, serta SPPG Wara Timur Kelurahan Malatunrung.

Dari keempat SPPG tersebut, hanya SPPG Wara Selatan Kelurahan Songka yang sudah menyalurkan MBG 3B dengan total 338 penerima manfaat telah menerima MBG, yang terdiri dari 47 ibu hamil, 67 ibu menyusui, dan 264 baduta non-PAUD.

Shodiqin menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Kota Palopo atas langkah awal penyaluran MBG 3B dan mendorong percepatan distribusi di SPPG lainnya. Ia menegaskan bahwa [MBG](#) merupakan intervensi strategis pemerintah untuk memperkuat ketahanan keluarga, mengurangi masalah gizi, serta meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

“Kami mendorong agar seluruh SPPG di Kota Palopo segera menuntaskan proses penyaluran MBG 3B. Program ini harus tepat sasaran, tepat waktu, dan mampu memberikan dampak nyata bagi peningkatan gizi keluarga,” ujarnya.

Kunjungan ini menjadi bentuk komitmen BKKBN Sulawesi Selatan dalam mendukung Asta Cita Presiden Prabowo, sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 115 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Penyelenggaraan Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Perpres tersebut menegaskan peran BKKBN dalam pembangunan keluarga, termasuk pemberdayaan Kader Tim Pendamping Keluarga (TPK) untuk mendukung distribusi MBG 3B dan edukasi konsumsi pangan sehat di tingkat keluarga.

BKKBN Sulawesi Selatan berharap distribusi MBG 3B di Kota Palopo dapat terlaksana secara efektif, terukur, dan berkelanjutan sehingga mampu mendukung terwujudnya keluarga yang sehat, kuat, dan produktif. @Red.